

INOVASI KEPERAWATAN DIARE PADA ANAK

I. Pengertian

Pencegahan penyakit adalah upaya mengarahkan sejumlah kegiatan untuk melindungi klien dari ancaman kesehatan potensial. dengan kata lain, pencegahan penyakit adalah upaya mengekang perkembangan penyakit, memperlambat kemajuan penyakit, dan melindungi tubuh dari berlanjutnya pengaruh yang lebih membahayakan.

Perawatan kesehatan adalah sebuah proses yang berhubungan dengan pencegahan, perawatan, dan manajemen penyakit dan juga proses stabilisasi mental, fisik, dan rohani melalui pelayanan yang ditawarkan oleh organisasi, institusi, dan unit profesional kedokteran.

II. Landasan Teori

A. Mencegah Diare

1. Cuci Tangan

a. Pengertian

Cuci tangan 7 langkah merupakan cara membersihkan tangan sesuai prosedur yang benar untuk membunuh kuman penyebab penyakit. Cuci tangan 7 langkah adalah tata cara mencuci tangan menggunakan sabun untuk membersihkan jari – jari, telapak dan punggung tangan dari semua kotoran, kuman serta bakteri jahat penyebab diare.

Ada 2 cara cuci tangan yaitu :

- 1) *Handwash* yaitu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, waktunya: 40- 60 detik
- 2) *Handrub* yaitu cuci tangan dengan gel berbasis alkohol, waktunya : 20 – 30 detik

b. Manfaat cuci tangan:

Manfaat melakukan 7 langkah mencuci tangan yaitu membersihkan dan membunuh kuman yang menempel secara cepat dan efektif.

c. Langkah Langkah:

- 1) Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut
- 2) Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
- 3) Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih
- 4) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan
- 5) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
- 6) Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan
- 7) Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.

d. Waktu yang tepat dan ideal untuk kegiatan mencuci tangan, yaitu:

- 1) Sebelum makan
- 2) Sehabis buang air besar
- 3) Sebelum menyusui

- 4) Sebelum menyiapkan makanan
- 5) Sebelum memegang bayi

2. Kebersihan Lingkungan

a. Menggunakan Air Bersih

Kriteria:

- 1) Jernih
- 2) Tidak berbau
- 3) Tidak berwarna
- 4) Tidak berasa
- 5) Tidak mengandung zat-zat yang berbahaya

b. Menggunakan Jamban Sehat

Kriteria:

- 1) Tidak mencemari air
- 2) Tidak mencemari permukaan tanah
- 3) Bebas dari serangga
- 4) Tidak menimbulkan bau dan nyaman digunakan
- 5) Aman digunakan oleh pemakainya
- 6) Mudah dibersihkan dan tidak menimbulkan gangguan bagi pemakainya
- 7) Tidak menimbulkan pandangan yang kurang sopan

c. Rumah Sehat

Kriteria:

- 1) Pencahayaan, penghawaan, dan ruang gerak yang cukup
- 2) Terhindar dari kebisingan yang mengganggu
- 3) Tersedianya air bersih, pengelolaan tinja dan limbah rumah tangga

- 4) Bebas tikus dan kecoa
- 5) Kepadatan penghuni tidak berlebihan
- 6) Terlindung makanan dan minuman dari pencemaran.

B. Merawat Diare pada Anak

Lintas Diare (Lima Langkah Tuntaskan Diare), yaitu:

1. Berikan Oralit

Berikan minum dan larutan oralit/larutan gula garam setiap setelah muntah dan BAB.

Cara Membuat Larutan Oralit

- a. Bubuk oralit 1 bungkus dilarutkan ke dalam 1 gelas air masak (atau 1 gelas air teh)
- b. Aduk sampai semua bubuk larut
- c. Baca petunjuk lebih lanjut pada bungkus oralit

Cara Membuat Larutan Gula Garam (LGG)

- a. Gula 1 sendok teh penuh
- b. Garam sejung sendok teh
- c. Air masak 1 gelas (atau air teh 1 gelas)
- d. Campuran bahan-bahan tersebut diaduk sampai larut benar

2. Pemberian obat Zinc

Apabila ada terapi dari dokter, Zinc tetap diberikan selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti. Cara pemberian tablet zinc: Larutkan tablet dalam 1 sendok makan air matang atau ASI, sesudah larut berikan pada anak diare.

3. Teruskan pemberian makanan

- a. Berikan ASI lebih sering

- b. Bila tidak minum ASI, berikan susu yang biasa diminum
- c. Berikan nutrisi yang tepat dan seimbang.
- d. Berikan makanan pendamping ASI pada usia lebih dari 6 bulan.
- e. Beri makanan rendah serat : bubur sumsum, bubur ayam.
- f. Pemberian makanan sedikit demi sedikit tapi sering (paling kurang 6 kali sehari)
- g. Hindari makanan yang merangsang, yang mengandung gas, pedas dan asam.

4. Antibiotika

Terapi Antibiotika hanya diberikan atas anjuran dokter saja.

5. Mencari pengobatan lanjutan (Nasihat)

Segera bawa ke dokter/puskesmas, jika salah satu tanda dibawah ini ditemui pada anak

- a. Tidak membaik dalam 3 hari
- b. Tinja cair keluar amat sering
- c. Muntah berulang-ulang
- d. Sangat haus
- e. Tidak mau makan atau minum seperti biasanya
- f. Demam
- g. Ada darah dalam tinja
- h. Anak terlihat sangat lemah
- i. Didapati satu atau lebih tanda-tanda dehidrasi (kekurangan cairan)

Tanda-Tanda Kekurangan Cairan (Dehidrasi)

- a. Kesadaran menurun (letargis atau tidak sadar)
- b. Mata cekung

- c. Tidak bisa minum atau malas minum
- d. Cubitan kulit perut kembalinya sangat lambat
- e. Tidak lagi buang air kecil

III. TUJUAN

Tujuan dari inovasi ini adalah:

- a. Menurunkan angka kematian (mortality) dan angka kesakitan (morbidity).
- b. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan orang tua khususnya ibu dalam mengatasi diare pada anak sesuai dengan standar.
- c. Terwujudnya keluarga yang mengerti, menghayati dan melaksanakan hidup sehat
- d. Mencegah gangguan nutrisi dengan memberikan makan selama dan sesudah diare

IV. MANFAAT

- a. Mencegah dan mengatasi dehidrasi.
- b. Mencegah diare menjadi berat.
- c. Meningkatkan kesehatan anak.
- d. Membantu pasien dan keluarga menjadi lebih sehat dan mandiri.
- e. Mengurangi biaya perawatan.
- f. Memperpendek lamanya sakit.

V. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam inovasi ini adalah konseling terhadap keluarga dengan menggunakan booklet.

A. Persiapan

Dalam membuat inovasi ini, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:

1. Membuat Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
2. Membuat media penyuluhan yaitu booklet yang berjudul “Cegah dan Atasi Diare pada Anak”
3. Meminta izin kepala ruang Melon untuk rencana penyuluhan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan konseling dilakukan di ruang perawatan pasien menggunakan booklet yang sudah dibuat dan disesuaikan dengan Satuan Acara Penyuluhan yang telah disusun. Booklet tentang “Cegah dan Atasi Diare pada Anak” diberikan kepada keluarga setelah konseling selesai dilakukan.

Langkah-langkah:

1. Memberi salam kepada pasien dan keluarga, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan melakukan kontrak waktu.
2. Menjelaskan tentang pencegahan dan pengobatan diare, yaitu:
 - a. Cuci tangan 7 langkah (dilakukan simulasi cuci tangan)
 - b. Pemberian makanan
 - c. Kebersihan Lingkungan
 - d. Imunisasi
 - e. Cara Membuat Larutan Gula Garam (LGG)
 - f. Cara Membuat Larutan Oralit
 - g. Mencari pengobatan lanjutan
 - h. Tanda-Tanda Kekurangan Cairan (Dehidrasi)

3. Memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya.
4. Menyimpulkan materi.
5. Melakukan evaluasi secara lisan dengan memberikan beberapa pertanyaan.
6. Memberikan booklet.
7. Memberi salam penutup.

C. Evaluasi

1. Pengetahuan keluarga tentang pencegahan dan mengatasi diare bertambah.
2. Adanya perubahan perilaku keluarga untuk hidup bersih dan sehat.
3. Keluarga mampu melakukan tindakan pencegahan dan mengatasi diare pada anaknya.

I. SUMBER

A.Aziz Aimul Hidayat.(2006). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC.

Ni Luh Kompyang Sulisnadewi, (2013). *Efektifitas pendidikan Kesehatan Keluarga Terhadap Peningkatan kemampuan Ibu dalam Merawat Anak Diare*. Jurnal Skala Husada Volume 10 Nomor 1 April 2013: 7 – 12

Wong, Donna, L. (2006). *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*, Edisi 4. Jakarta: EGC

World Health Organization (2009). *Diarrhoeal Disease*. (diunduh 25 Februari 2012)
Tersediadari URL: HYPERLINK
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en>

Wikipedia (2015). *Perawatan Kesehatan*. Translate this page Indonesian Wikipedia.
id.wikipedia.org

KEPERAWATAN DIARE PADA ANAK



Disusun oleh:
Bernadeta Evi Marlina
NIM: 2014-35-015

PROGRAM STUDI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2015

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan booklet "Keperawatan Diare pada Anak" yang membahas tentang cara pencegahan dan perawatan anak yang mengalami diare.

Dalam penyusunan booklet ini penulis mengucapkan terimakasih kepada **Ibu Dr. Widaningsih, S.Kp., M.Kep.,** dan **Ibu Chandra, S.Kp, M.Kep.,Sp.Mat.,** yang telah berkontribusi dalam penyusunan booklet ini. Penulis berharap agar booklet ini dapat digunakan sebagai acuan keluarga dalam melakukan pencegahan dan mengatasi diare pada anak.

Jakarta, Mei 2015

Penulis

Daftar Isi

| | |
|----------------------------------|----|
| Kata Pengantar | 1 |
| Daftar Isi | 2 |
| 7 langkah Cuci tangan | 3 |
| Lingkungan Bersih | 6 |
| Lintas Diare | 8 |
| Oralit | 9 |
| Larutan Gula Garam (LGG) | 10 |
| Zinc | 10 |
| Teruskan Pemberian makan..... | 11 |
| Antibiotik | 11 |
| Mencari Pengobatan Lanjutan..... | 12 |

Cuci tangan 7 langkah adalah tata cara mencuci tangan menggunakan sabun untuk membersihkan jari-jari, telapak dan punggung tangan dari semua kotoran, kuman serta bakteri jahat penyebab diare.

Ada 2 cara cuci tangan yaitu :



1. *Handwash* yaitu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, waktunya: 40- 60 detik

2. *Handrub* yaitu cuci tangan dengan gel berbasis alkohol, waktunya : 20 - 30 detik



5 Waktu penting cuci tangan pakai sabun



Sesudah buang air besar



Sebelum makan



Sebelum menyusui



Sebelum menyiapkan makanan



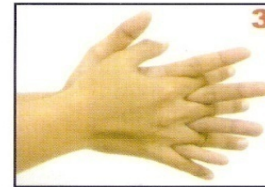
Sebelum memegang bayi



Telapak dengan telapak



Telapak kanan diatas punggung tangan kiri dan telapak kiri diatas punggung tangan kanan



Telapak dengan telapak & jari saling terkait



Letakkan punggung jari pada telapak satunya dengan jari saling mengunci



Jempol kanan digosok memutar oleh telapak kiri dan sebaliknya



Jari kiri menguncup, gosok memutar ke kanan dan ke kiri pada telapak kanan, dan sebaliknya



Pegang pergelangan tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya

Menjaga Kebersihan Lingkungan



Menggunakan air bersih

- Jernih
- Tidak berbau
- Tidak berwarna
- Tidak berasa
- Tidak mengandung zat-zat yang berbahaya

Menggunakan jamban sehat

- Tidak mencemari air
- Tidak mencemari tanah permukaan
- Bebas dari serangga
- Tidak menimbulkan bau dan nyaman digunakan
- Aman digunakan oleh pemakainya
- Mudah dibersihkan dan tak menimbulkan gangguan bagi pemakainya
- Tidak menimbulkan pandangan yang kurang sopan

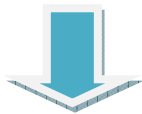


Rumah Sehat

- Pencayayaan, penghawaan dan ruang gerak yang cukup
- Terhindar dari kebisingan yang mengganggu
- Tersedianya air bersih, pengelolaan tinja dan limbah rumah tangga
- Bebas tikus, kecoa
- Kepadatan penghuni tidak berlebihan
- Terlindung makanan dan minum dari pencemaran

LINTAS DIARE

Lima Langkah Tuntaskan Diare



Cara Membuat Larutan Oralit

- Bubuk oralit 1 bungkus dilarutkan ke dalam 1 gelas air masak atau 1 gelas air teh
- Aduk sampai semua bubuk larut
- Baca petunjuk lebih lanjut pada bungkus oralit



Cara Membuat Larutan Gula Garam (LGG)

- Gula 1 sendok teh penuh
- Garam sejujung sendok teh
- Air masak 1 gelas atau air teh 1 gelas
- Campuran bahan-bahan tersebut diaduk sampai larut benar

OBAT ZINC

Jika ada terapi zinc dari dokter anda, berikan zinc selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti. Cara pemberian tablet zinc: Larutkan tablet dalam 1 sendok makan air matang atau ASI, sesudah larut berikan pada anak diare.



Apa itu ZINC?

- Adalah zat gizi mikro yang penting untuk kesehatan dan pertumbuhan anak sampai bersetia
- Merupakan mineral yang penting bagi tubuh
- Meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan proses epitelisasi selama masa penyembuhan diare
- Kadarnya dalam tubuh akan menurun dalam jumlah besar jika anak mengalami diare

Cara Memberikan Obat ZINC

- 1** Larutkan tablet ZINC kedalam satu sendok air minum atau air susu ibu (ASI).
- 2** Bila anak muntah, sekitar 30 menit setelah pemberian obat ZINC ulangi pemberian obat ZINC dengan cara memberikan potongan lebih kecil dan dilarutkan beberapa kali hingga satu dosis penuh.



- Berikan ASI lebih sering
- Bila tidak minum ASI, berikan susu yang biasa diminum
- Berikan nutrisi yang tepat dan seimbang.
- Berikan makanan pendamping ASI pada usia lebih dari 6 bulan.
- Beri makanan rendah serat: bubur sumsum, bubur ayam.
- Pemberian makanan sedikit demi sedikit tapi sering (paling kurang 6 kali sehari)
- Hindari makanan yang merangsang, yang mengandung gas, pedas dan asam.

"Terapi antibiotic hanya atas anjuran dokter"



MENCARI PENGOBATAN LANJUTAN

Segera bawa ke dokter/puskesmas, jika salah satu tanda dibawah ini ditemui pada anak

- a. Tidak membaik dalam 3 hari
- b. Tinja cair keluar amat sering
- c. Muntah berulang-ulang
- d. Sangat haus
- e. Tidak mau makan atau minum seperti biasanya
- f. Demam
- g. Ada darah dalam tinja
- h. Anak terlihat sangat lemah
- i. Didapati satu atau lebih tanda-tanda dehidrasi (kekurangan cairan)

Tanda-Tanda Kekurangan Cairan (Dehidrasi)

- Kesadaran menurun atau tidak sadar
- Mata cekung
- Tidak bisa minum atau malas minum
- Cubitan kulit perut kembalinya sangat lambat
- Tidak lagi buang air kecil

Sumber:

A.Aziz Aimul Hidayat. (2006). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.

Wong, Donna, L. (2006). *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*, Edisi 4. Jakarta: EGC

SEMOGA
BERMANFAAT

